

ABSTRAK

Silfiyyah Ummu S.A.A : Pembingkai Berita Pesta Demokrasi 2024 Di Media Online *Jabar Ekspres* (Studi Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Pada Kampanye Pilkada Jawa Barat)

Pilkada merupakan salah satu pilar penting dalam sistem demokrasi di Indonesia karena memberi ruang bagi masyarakat untuk memilih pemimpin secara langsung. Namun, Pilkada 2024 menghadapi berbagai persoalan seperti rendahnya partisipasi pemilih, dominasi calon tunggal, dan praktik politik uang yang mengancam kualitas demokrasi. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran akan menurunnya kepercayaan publik terhadap proses politik. Peran media menjadi sangat penting, terutama dalam membingkai pemberitaan politik yang dapat membentuk persepsi masyarakat. *Jabar Ekspres*, sebagai media lokal di Jawa Barat, menjadi salah satu aktor informasi yang strategis dalam menyajikan narasi seputar kampanye Pilkada. Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana media ini membingkai isu-isu politik daerah di tengah berbagai tantangan demokrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online *Jabar Ekspres* membingkai pemberitaan kampanye Pilkada 2024 pada periode 25 September hingga 24 November 2024 di Jawa Barat menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, yang mencakup empat elemen yaitu *Define problems*, *Diagnose causes*, *Make Moral Judgement*, dan *treatment recommendation*.

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Robert N. Entman yang mengungkap bagaimana media membingkai isu kampanye politik dalam Pilkada Jawa Barat 2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Jabar Ekspres* membingkai masalah (*define problems*) kampanye politik sebagai ancaman terhadap kualitas demokrasi, yang ditandai oleh maraknya pelanggaran aturan kampanye dan rendahnya partisipasi publik. *Jabar Ekspres* menduga penyebab masalah tersebut (*diagnose causes*) berasal dari potensi polarisasi politik dan konflik kepentingan antar aktor politik yang dapat mengganggu proses demokrasi substansial. *Jabar Ekspres* juga membuat keputusan moral (*make moral judgment*) bahwa proses Pilkada seharusnya tidak dijadikan alat politik semata oleh elite atau partai, melainkan harus menjadi ruang untuk membangun peradaban demokrasi yang sehat, jujur, dan berintegritas. Sebagai solusi (*treatment recommendation*), *Jabar Ekspres* mendorong penguatan peran lembaga pengawas pemilu seperti Bawaslu dan KPU, peningkatan edukasi politik, serta keterlibatan aktif masyarakat sebagai solusi atas permasalahan yang ada.

Kata Kunci: *Framing*, Pilkada 2024, *Jabar Ekspres*, Robert N. Entman.

ABSTRACT

Silfiyyah Ummu S.A.A: *News Framing of the 2024 Democratic Festivity in the OnlineMedia Jabar Ekspres (A Framing Analysis Study Using Robert N. Entman's Model on the West Java Regional Election Campaign)*

Regional elections are one of the important pillars in the democratic system in Indonesia because they provide space for people to directly elect leaders. However, the 2024 regional elections face various problems such as low voter participation, the dominance of single candidates, and the practice of money politics that threaten the quality of democracy. This condition raises concerns about the decline in public trust in the political process. The role of the media is very important, especially in framing political news that can shape public perception. Jabar Ekspres, as a local media in West Java, is one of the strategic information actors in presenting narratives around the regional election campaign. Therefore, it is important to examine how this media frames regional political issues amidst various democratic challenges.

This study aims to analyze how the online media Jabar Ekspres frames the news of the 2024 Pilkada campaign in the period from September 25 to November 24, 2024 in West Java using Robert N. Entman's framing model analysis, which includes four elements, namely Define problems, Diagnose causes, Make Moral Judgement, and treatment recommendation.

This study uses a qualitative approach in the constructivism paradigm. The method used in this study is the Robert N. Entman framing model analysis which reveals how the media frames political campaign issues in the 2024 West Java Pilkada.

The results of this study show that Jabar Ekspres frames the issue (define problems) of political campaigns as a threat to the quality of democracy, which is marked by widespread violations of campaign regulations and low public participation. Jabar Ekspres diagnoses the causes (diagnose causes) of these problems as stemming from potential political polarization and conflicts of interest among political actors, which could disrupt the substance of the democratic process. The media also makes a moral judgment (make moral judgment) that the local elections (Pilkada) should not merely be used as a political tool by elites or political parties, but should serve as a platform to build a healthy, honest, and integrity-driven democratic civilization. As a recommended solution (treatment recommendation), Jabar Ekspres encourages strengthening the role of election monitoring institutions such as Bawaslu and the KPU, increasing political education, and promoting active public participation as solutions to the existing problems.

Keywords: Framing, 2024 Pilkada, Jabar Ekspres, Robert N. Entman.